

## ABSTRAK

Rokok adalah salah satu penyebab kematian di dunia. Kebiasaan merokok merupakan faktor peningkatan kadar kolesterol jahat *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan menurunkan kadar kolesterol baik *High Density lipoprotein* (HDL) dalam tubuh manusia. Perilaku merokok yang telah menjadi kebiasaan akan merusak dinding pembuluh darah dan kemudian nikotin yang terkandung dalam asap rokok akan merangsang hormon adrenalin yang akibatnya akan mengubah metabolisme lemak sehingga kadar HDL kolesterol di dalam aliran darah akan menurun dan kadar LDL meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar kolesterol total darah pada pekerja bangunan dengan kebiasaan merokok dan tidak merokok. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek pada penelitian ini adalah pekerja bangunan yang memiliki kebiasaan merokok dan tidak merokok masing-masing sebanyak 15 responden. Penelitian dilakukan di Laboratorium Puskemas Banyuwangi Kec. Sampang Kab. Sampang Madura. Hasil analisa statistik uji independent T test diperoleh nilai sig (2-Tailed) 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kadar kolesterol total darah pada pekerja bangunan yang merokok dengan rata-rata 142 mg/dL lebih tinggi dibandingkan kadar kolesterol total darah pada pekerja bangunan yang tidak merokok dengan rata-rata 99 mg/dL.

**Kata Kunci :** Kadar Kolesterol Total, Merokok, Pekerja Bangunan